

# Pengaruh *PRONTO Training* Terhadap Mahasiswa Keperawatan dan Kebidanan STIKES Nani Hasuddin Makassar

Masrina<sup>1</sup>, Suhartatik<sup>2</sup>, Hasriana<sup>3</sup>

<sup>1,3</sup>STIKES Nani Hasanuddin Makassar, Jl. Perintis Kemerdekaan VIII, Kota Makassar, Indonesia, 90245

<sup>2</sup>Politeknik Kesehatan Makassar, Jl. Bendungan Bili-bili No.1, Kota Makassar, Indonesia, 90221

email: penulis-korespondensi: [rinasulaiman17@gmail.com/082299571277](mailto:rinasulaiman17@gmail.com/082299571277)

(Received: 29-05-2023 ; Reviewed: 11-06-2023 ; Accepted: 29-06-2023)

## ABSTRAK

*PRONTO Training* lahir sebagai tanggap darurat terhadap tujuan pembangunan milenium MGDs, *PRONTO Training* pertama kali dikembangkan oleh pemerintah Meksiko untuk mengembangkan program yang berfokus pada peningkatan perawatan bagi wanita hamil dan neonatus dalam kedaruratan obstetri, pelatihan ini merupakan pelatihan yang benar benar dilakukan untuk pelatih tim yang bekerja sama dan berlatih bersama. Tujuan dari penelitian ini, diketahuinya Pengaruh *PRONTO Training* Terhadap Mahasiswa Keperawatan dan Mahasiswa Kebidanan STIKES Nani Hasanuddin Makassar. Metode penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode eksperimen yang merupakan penelitian kualitatif. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan tingkat pengetahuan terhadap responden, didapatkan signifikan terhadap tingkat pengetahuan mahasiswa baik secara parsial maupun simultan, pengaruh hubungan tingkat efikasi diri responden sendiri menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif terhadap efikasi diri responden, dan dapat di simpulkan bahwa hasil ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kerja sama TIM antar kelompok responden. Kesimpulan, Ada nya peningkatan pengetahuan, Efikasi diri dan kerja tim terhadap mahasiswa keperawatan dan kebidanan sehingga dapat berjalan dengan baik pelatihan *PRONTO Training* untuk meningkatkan kolaborasi antara tenaga kesehatan untuk saling bekerja sama dalam sebuah tim untuk megurangi angka kematian ibu beresiko tinggi.

Kata Kunci : *PRONTO Training*, Pengetahuan, Efikasi Diri, Kerja TIM

## ABSTRACT

*PRONTO Training* was born as an emergency response to the millennium development goals of MGDs, *PRONTO Training* was first developed by the Mexican government to develop a program that focuses on improving care for pregnant women and neonates in obstetric emergencies, this training is a true training for working teams. together and practice together. The purpose of this research is to know the effect of *PRONTO Training* on Nursing and Midwifery Students at STIKES Nani Hasanuddin Makassar. The research method used for this research is an experimental method which is a qualitative research. The results showed that there was a relationship between the level of knowledge of the respondents, it was found that there was a significant relationship between the level of knowledge of students both partially and simultaneously. significant effect on TEAM cooperation between groups of respondents. In conclusion, there is an increase in knowledge, self-efficacy and teamwork for nursing and midwifery students so that the *PRONTO Training* training can run well to increase collaboration between health workers to work together in a team to reduce high-risk maternal mortality.

Keywords : *PRONTO Training*, Knowledge, Self-Efficacy, Teamwork

## Pendahuluan

Berdasarkan data dari *Sustainable Development Goals* (SDGs), ibu hamil dengan resiko tinggi merupakan wanita yang hamil pada usia 15 – 29 tahun. pada wanita usia subur diperkuat dengan beberapa komplikasi yang di alami selama masa persalinan seperti tekanan darah tinggi pada saat hamil, rendahnya pengetahuan tentang pendidikan kesehatan pada saat hamil baik dari trimester 1, 2 dan 3 (EWEC 2015). Berdasarkan data dari WHO tahun 2019, Menunjukkan bahwa sebanyak 303.000 wanita yang meninggal dunia pada masa kehamilan persalinan ditahun 2015, sedangkan tahun 2016 kematian ibu merupakan penyebab utama kematian padaw wanita usia subur setelah HIV/AIDS. 95% kematian ibu terjadi pada wanita usia 15-29 tahun di negara berpenghasilan rendah dan menengah kebawah. Resiko kematian yang disebabkan oleh keadaan maternal yang berhubungan dengan ibu hamil resiko tinggi dan resiko komplikasi kebidanan, kematian saat hamil, saat melahirkan atau pasca 42 hari persalinan. (WHO 2019).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Morgan, *et al* (2018), di pedesaan india ada sekitar 87% kasus AKI, faktor yang mempengaruhi hal tersebut di antaranya, kurangnya sumber daya manusia, jarak antara tenaga dengan ruang lingkup pelatihan, kurangnya pengetahuan dan hambatan penyediaan fasilitator. Beberapa program pendampingan untuk mengatasi hambatan masih kurang dan sulit dilaksanakan akibat kurangnya dukungan pemerintah dan kurangnya kesadaran masyarakat itu sendiri. Beberapa tenaga kesehatan yang tersedia memerlukan pelatihan dalam kurun rentang waktu dua sampai tiga setengah tahun untuk pembaharuan penanganan ibu post partum sehingga dapat mengurangi angka kematian neonatal dan kematian ibu beresiko tinggi (Morgan et al. 2018).

Sebuah studi kualitatif yang dilakukan oleh Walker *et al* (2012), terkait pelatihan *PRONTO Training* untuk keadaan kedaruratan obstetri dan neonatus. hasil penelitian menunjukkan bahwa program ini dinilai sangat baik oleh peserta pelatihan maupun peserta non pelatihan yang telah menyelesaikan survey dan wawancara. Dalam sesi perencanaan strategis modul I dicapai 65% dari tujuan dalam 3 bulan. Skor kerja tim, pengetahuan, dan efikasi diri meningkat. Pelatihan Tim *PRONTO Training* bekerja erat dengan bidang ahli kebudayaan, pelatihan *PRONTO Training* dapat meningkatkan sumber daya yang rendah dan dapat memberdayakan tim interprofesional untuk merespons secara lebih efektif keadaan darurat yang melibatkan wanita dan bayi baru lahir. Pelatihan ini dilakukan untuk membantu harapan hidup ibu hamil beresiko tinggi(Walker et al. 2012a).

Berdasarkan data dari dinas kesehatan provinsi sulawesi selatan, hasil rekapitulasi jumlah kasus kematian ibu beresiko tinggi di Kabupaten/Kota pada tahun 2018 sebanyak 138, pada tahun 2019 meningkat menjadi 144 kasus pertahun nya. Kondisi ini sangat menjadi suatu tolak ukur untuk kesehatan ibu. Maka dari itu untuk dapat menurunkan AKI setiap tahunnya, maka direncanakan beberapa strategi atau langkah-langkah yang di harapkan dapat menurunkan jumlah kasus tersebut setiap tahunnya (Dinkes Sulsel 2019).

## Metode

### Lokasi, Populasi, Sampel

Metode penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode eksperimen yang merupakan penelitian kualitatif, metode penelitian Ekperimen pada umumnya lebih menekankan pada pemenuhan validasi internal, yaitu dengan cara mengontrol, mengendalikan, pengaruh faktor-faktor diluar metode penelitian eksperimen. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu didalam suatu penelitian. Sampel pada Penelitian ini adalah Sebanyak 35 Sampel

*Pengumpulan data*

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri dengan menggunakan kusioner yang terdiri dari beberapa pertanyaan yang telah disediakan oleh peneliti kepada responden

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil dari suatu sumber dan biasanya data tersebut sudah dikompilasi terlebih dahulu oleh instansi atau pemilik data. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari STIKES Nani Hasanuddin Makassar

*Pengumpulan Data*

1. Editing, yaitu proses memeriksa data yang sudah terkumpul meliputi, kelengkapan pengisian, keterbacaan tulisan, kejelasan jawaban, keseragaman satuan data yang digunakan dan sebagainya.
2. Coding, yaitu kegiatan memberikan kode pada setiap data yang terkumpul disetiap instrumen penelitian, kegiatan ini bertujuan untuk memudahkan dalam penganalisisan dan penafsiran data.
3. Tabulating, yaitu memasukkan data yang sudah dikelompokkan kedalam tabel agar mudah dipahami
4. Entry, yaitu semua jawaban yang telah diberi kode kategori, kemudian dimasukkan kedalam tabel dengan cara menghitung frekuensi data
5. Cleaning, yaitu pembersihan data yang merupakan kegiatan pengecekan kembali atau tidak.

*Analisa Data*

1. Analisa Univariat

Analisa univariat merupakan suatu analisa untuk mendeskripsikan variabel.

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *PRONTO Training* Terhadap Keperawatan Dan Kebidanan 2019 menggunakan Uji Chi Square dengan Aplikasi IBM SPSS.

**Hasil**

1. Analisis Univariat

Table 1 berdasarkan Karakteristik responden di Stikes nani hasanuddin Makassar

Karakteristik	n	%
Umur		
19 – 21 Tahun	30	87,7 %
22 – 25 Tahun	5	14,3 %
Jurusan		
S1 Keperawatan	28	80,0 %
D3 Kebidanan	7	20,0 %
Pengetahuan		
Baik	9	25,7 %
Cukup	16	45,7 %
Kurang	10	28,6 %

Tabel 2 Pengaruh Pengetahuan terhadap Mahasiswa Keperawatan dan Kebidanan Stikes Nani Hasanuddin Makassar

Tingkat Pengetahuan	Mahasiswa				Total		Nilai	
	S1 Keperawatan		D3 Kebidanan		Total		p	α
	n	%	n	%	n	%		
Baik	5	55,6 %	4	44,4 %	9	100	0,005	0,05
Cukup	16	100%	0	0 %	16	100%		
Kurang	7	70 %	3	30%	10	100		
Total	28	100%	7	100%	35	100%		

Berdasarkan table 2 terdapat frekuensi umur responden yaitu, umur 19 – 22 tahun sebanyak 30, Jurusan S1 Keperawatan 28 reponden ( 80,0 %), Tingkat Pengetahuan responden yaitu, Baik 9 reponden ( 25,7 %), Cukup sebanyak 16 responden ( 45,7 %), dan Kurang Sebanyak 10 responden ( 28,6 %).

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan tingkat pengetahuan terhadap responden, dan dapat di simpulkan bahwa hasil ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengetahuan mahasiswa baik secara parsial maupun simultan(Rahmawati Deylla 2018). Dari hasil ini diharapkan

mahasiswa dapat menjadi bagian dari generasi yang pengembangan pengetahuannya dapat di arahkan untuk menjadi garda terdepan pada dunia kesehatan dan pemimpin yang berjiwa pancasila, dengan hasil ini di harapkan mahasiswa dapat menjadi pengontrol di kehidupan bersosial masyarakat yang dilakukan sebagai sumber dari sebuah perubahan (Haruan Gafur 2015). Berdasarkan pengetahuan yang di dapatkan yang sangat dominan untuk terbentuknya diri seorang individu atau tindakan nya berdasarkan pengetahuan serta pengalamannya, dengan mengembangkan tingkatan pengetahuan yaitu, tahu, memahami, dapat mengaplikasikan apa yang di dapatkan dan mampu mengevaluasi secara mandiri maupun secara TIM (Hendrawan 2019).

Tabel 3. Pengaruh Efikasi Diri terhadap Mahasiswa Keperawatan dan Kebidanan Stikes Nani Hasanuddin Makassar

Tingkat Efikasi Diri	Mahasiswa				Total		Nilai	
	S1 Keperawatan		D3 Kebidanan		n	%	ρ	α
	n	%	n	%				
Baik	4	80,0%	1	20,0%	5	100%	0,029	0,05
Cukup	12	66,7%	6	33,3%	18	100%		
Kurang	12	100%	0	0%	12	100%		
Total	28	100%	7	100%	35	100%		

Pengaruh hubungan tingkat efikasi diri antara responden dengan efikasi dirinya sendiri menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif terhadap efikasi diri responden terhadap penanganan kasus kegawatdaruratan obstetri dan adanya dukungan sosial pada individu untuk melakukan sebuah penanganan kegawatdaruratan. Efikasi diri responden juga dapat meningkat berdasarkan pengalaman individu tersebut melakukan sesuatu yang dapat di katakan berhasil sehingga dapat meningkatkan efikasi diri individu tersebut. Pada dasarnya efikasi diri hanya mengacu terhadap kepercayaan diri seseorang tetapi juga untuk dapat mengolah dan melakukan sebuah aktivitas tertentu untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan (Rusdin 2018).

Tabel 4 Pengaruh Kerja TIM Terhadap Mahasiswa Keperawatan dan Kebidanan Stikes Nani Hasanuddin Makassar

Tingkat Kerja TIM	Mahasiswa				Total		Nilai	
	S1 Keperawatan		D3 Kebidanan		n	%	ρ	α
	n	%	n	%				
Baik	4	66,7%	2	33,3%	6	100%	0,007	0,05
Cukup	16	100%	0	0%	16	100%		
Kurang	8	61,5%	5	38,5%	13	100%		
Total	28	100%	7	100%	35	100%		

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan semua variabel termasuk Kerja TIM Terhadap penanganan kegawatdaruratan obstetri terhadap responden, dan dapat di simpulkan bahwa hasil ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kerja sama TIM antar kelompok responden. Pada kerja TIM setiap orang atau anggota akan mengpersepsikan perannya masing-masing dan akan bertindak sesuai dengan dinamika tim yang telah di susun dan setiap anggota tim dapat berkomunikasi dengan baik dan terbuka untuk mencapai visi dan misi suatu TIM penanganan kegawatdaruratan (Hendrawan 2019).

## Pembahasan

### 1. Pengaruh Tingkat Pengetahuan Terhadap Mahasiswa Keperawatan dan Kebidanan STIKES Nani Hasanuddin Makassar

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan tingkat pengetahuan terhadap responden, dan dapat di simpulkan bahwa hasil ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengetahuan mahasiswa baik secara parsial maupun simultan (Rahmawati Deylla 2018).

Dari hasil ini diharapkan mahasiswa dapat menjadi bagian dari generasi yang pengembangan pengetahuannya dapat di arahkan untuk menjadi garda terdepan pada dunia kesehatan dan pemimpin yang berjiwa pancasila, dengan hasil ini di harapkan mahasiswa dapat menjadi pengontrol di kehidupan bersosial masyarakat yang dilakukan sebagai sumber dari sebuah perubahan (Haruan Gafur 2015).

Berdasarkan pengetahuan yang di dapatkan yang sangat dominan untuk terbentuknya diri seorang individu atau tindakan nya berdasarkan pengetahuan serta pengalamannya, dengan mengembangkan tingkatan pengetahuan yaitu, tahu, memahami, dapat mengaplikasikan apa yang di dapatkan dan mampu mengevaluasi secara mandiri maupun secara TIM (Hendrawan 2019).

2. Pengaruh Tingkat Efikasi Diri Terhadap Mahasiswa Keperawatan dan Kebidanan STIKES Nani Hasanuddin Makassar

Pengaruh hubungan tingkat efikasi diri antara responden dengan efikasi diri nya sendiri menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif terhadap efikasi diri responden terhadap penanganan kasus kedaruratan obstetri dan adanya dukungan sosial pada individu untuk melakukan sebuah penanganan kedaruratan.

Efikasi diri responden juga dapat meningkat berdasarkan pengalaman individu tersebut melakukan sesuatu yang dapat di katakan berhasil sehingga dapat meningkatkan efikasi diri individu tersebut. Pada dasarnya efikasi diri hanya mengacu terhadap kepercayaan diri seseorang tetapi juga untuk dapat mengelola dan melakukan sebuah aktivitas tertentu untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan (Rusdin 2018).

3. Pengaruh Tingkat Kerja TIM Terhadap Mahasiswa Keperawatan dan Kebidanan STIKES Nani Hasanuddin Makassar

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan semua variabel termasuk Kerja TIM Terhadap penanganan kedaruratan obstetri terhadap responden, dan dapat di simpulkan bahwa hasil ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kerja sama TIM antar kelompok responden.

Pada kerja TIM setiap orang atau anggota akan mengpersepsikan peran nya masing-masing dan akan bertindak sesuai dengan dinamika tim yang telah di susun dan setiap anggota tim dapat berkomunikasi dengan baik dan terbuka untuk mencapai visi dan misi suatu TIM penanganan kedaruratan (Hendrawan 2019).

### Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat di ambil dari hasil penelitian ini dapat menunjukkan adanya pengaruh tingkatan pengetahuan, Efikasi diri dan kerja tim terhadap responden sehingga diketahuinya pengaruh *PRONTO Training* Terhadap Mahasiswa Keperawatan dan Kebidanan STIKES nani Hasanuddin Makassar. Untuk meningkatkan kolaborasi antar tenaga kesehatan untuk saling bekerja sama dalam sebuah tim agar dapat mengurangi tingginya angka resiko kematian ibu.

### Referensi

- Bahril Hidayat. 2017. "Membangun Kerjasama Tim." (May 2009).
- Beru Brahmana, Ivanna. 2018. "Perdarahan Pascapersalinan Oleh Karena Retensi Plasenta Pada P4a0 Postpartum Spontan, Janin Besar, Dengan Hipertensi Dalam Kehamilan." *Mutiara Medika: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan* 18(1).
- Dalla Costa, Lediana Et Al. 2016. "Epidemiological Profile Of High-Risk Pregnant Women." *Cogitare Enferm* 21(2): 01–08. [Http://Revistas.Ufpr.Br/Cogitare/](http://Revistas.Ufpr.Br/Cogitare/).
- Dettinger, Julia C. Et Al. 2018. "Measuring Movement Towards Improved Emergency Obstetric Care In Rural Kenya With Implementation Of The Pronto Simulation And Team Training Program." *Maternal And Child Nutrition* 14(September 2016): 1–11.
- Dinkes Sulsel. 2019. "Laporan Kinerja Organisasi Perangkat Daerah." : 25–26.
- Ewec. 2015. "The Global Strategy For Women's, Children's And Adolescents' Health (2016-2030)."
- Hardani Et Al. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta.
- Haruan Gafur. 2015. *Mahasiswa Dan Dinamika Mahasiswa*. Bandung.
- Hendrawan, Andi. 2019. "Gambaran Tingkat Pengetahuan Tenaga Kerja Pt'x' Tentang Undang-Undang Dan Peraturan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja." *Jurnal Delima Harapan* 6(2): 69–81.
- Irwan Hadi. 2017. *Manajemen Keselamatan Pasien (Teori & Aplikasi)*.
- Lawasi1, Eva Silvani, And Boge Triatanto1\*. 2017. "Pengaruh Komunikasi, Motivasi Dan Kerjasama Tim Terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan."
- Lumbanraja, Sarma N. 2017. "Kegawatdaruratan Obstetri." *Kegawatdaruratan Obstetri*: 9–12.
- Magee, Laura A., And Peter Von Dadelszen. 2018. "State-Of-The-Art Diagnosis And Treatment Of Hypertension In Pregnancy." *Mayo Clinic Proceedings* 93(11): 1664–77.

- Manutung, Alfeus. 2018. *Terapi Perilaku Kognitif Pada Pasien Hipertensi*. Malang.
- Mdgs. 2012. "Pronto Training For Obstetric And Neonatal Emergencies In Mexico." *International Journal Of Gynecology And Obstetrics* 116(2): 128–33.
- Morgan, Melissa C. Et Al. 2018. "Barriers And Facilitators To The Provision Of Optimal Obstetric And Neonatal Emergency Care And To The Implementation Of Simulation-Enhanced Mentorship In Primary Care Facilities In Bihar, India: A Qualitative Study." *Bmc Pregnancy And Childbirth* 18(1): 1–14.
- Nursalam. 2015. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta Selatan.
- Pidada, Ida Ayu Desy Utami, And Gede Sri Darma. 2019. "Kerja Sama Tim Perawat Dalam Meningkatkan Keselamatan Pasien Berbasis Tri Hita Karana." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 8(2): 139–50.
- Rahmawati Deylla. 2018. "Pengambilan Keputusan Masyarakat Muslim." 14(10): 84–90.
- Rusdin, Rusdin. 2018. "Gender, Efikasi Diri, Motivasi, Dan Prestasi Matematika Siswa Indonesia Pada Pisa 2012." (September).
- Walker, Dilys M. Et Al. 2012a. "Pronto Training For Obstetric And Neonatal Emergencies In Mexico." *International Journal Of Gynecology And Obstetrics* 116(2): 128–33.
- Who. 2019. *8 World Health Statistic Monitoring Health For The Sgds..*
- Wira Suciono. 2021. *Tinjauan Melalui Kemandirian Belajar, Kemampuan Akademik Dan Efikasi Diri*. Ed. Kodri. Indramayu, Jawa Barat.
- Yesi, Aprilia. 2018. *Bidankita Hipertensi Dalam Kehamilan*.